

**POLITEKKES TANJUNGPURANG
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGPURANG PRODI DIII
KEPERAWATAN TANJUNGPURANG**

Laporan tugas akhir , Mei 2021

Ni Kadek Galih Widiyanti

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KEBUTUHAN ELIMINASI
ALVI AKIBAT PATOLOGI SISTEM PENCERNAAN DENGAN
DIAGNOSA MEDIS HEMOROID INTERNA GRADE II PADA
ANGGOTA KELUARGA TN.S DI KAMPUNG BAYUR RAJABASA
JAYA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2021**

2021 xii + 101 halaman + 12 tabel + 5 gambar + 9 lampiran

ABSTRAK

Menurut WHO, jumlah hemoroid di dunia pada tahun 2014 mencapai lebih dari 230 juta dan diperkirakan meningkat menjadi 350 juta jiwa pada tahun 2030. Menurut data Depkes tahun 2015 prevalensi hemoroid di Indonesia setidaknya 5,7% dari total populasi atau sekitar 10 juta orang. Kejadian hemoroid cenderung meningkat seiring bertambahnya usia, insidennya lebih tinggi pada seseorang yang berusia 20-50 tahun. Hal tersebut dikarenakan lansia sering mengalami konstipasi sehingga terjadi penekanan berlebihan pada pleksus hemoroidal karena proses mengejan. Hemoroid menyebabkan rasa gatal, nyeri, dan sering menyebabkan perdarahan berwarna merah terang, menimbulkan prolaps saat defekasi. Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini memberikan gambaran asuhan keperawatan gangguan kebutuhan eliminasi alvi pada pasien hemoroid. Metode yang penulis gunakan yaitu menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang dilakukan tanggal 15-20 februari 2021 pada anggota keluarga tn.s dikampung bayur. Hasil pengkajian yang didapat yaitu pengeluaran feses sulit, keras, mengejan dan mengeluarkan darah saat defekasi, sehingga diagnosa yang muncul yaitu konstipasi berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah hemoroid. Intervensi yang direncanakan adalah manajemen eliminasi fekal. Implementasi yang dilakukan pada keluarga dan pasien adalah penyuluhan kesehatan tentang hemoroid, melakukan demonstrasi mengubah pola hidup klien dengan diet tinggi serat, meningkatkan asupan cairan dan terapi medikamentosa. Hasil yang diperoleh setelah dilakukan asuhan yaitu pasien dan keluarga dapat mengetahui apa itu hemoroid, mengetahui diet tinggi serat, mengurangi mengejan saat defekasi. Kesimpulan dari asuhan keperawatan keluarga Tn.S pada anggota keluarga penderita hemoroid adalah masalah teratasi sesuai dengan harapan. Diharapkan klien dan keluarga lebih memperhatikan kesehatan, menjaga pola hidup sehat dan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan secara maksimal.

Kata kunci : Hemoroid, Konstipasi, Asuhan Keperawatan Keluarga

Buku bacaan : 14 (2000-2020)

**TANJUNGPURANG HEALTH POLYTECHNIC
TANJUNGPURANG NURSING DEPARTMENT**

STUDY PROGRAM DIII NURSING TANJUNGPUR
Finally report, June 2021

Ni Kadek Galih Widiyanti

NURSING CARE FOR THE NEED FOR ELIMINATION OF ALVI DUE TO PATHOLOGY OF THE DIGESTIVE SYSTEM WITH A MEDICAL DIAGNOSIS OF GRADE II INTERNAL HEMORRHOIDS IN MR. S'S FAMILY MEMBERS IN THE BAYUR RAJABASA JAYA VILLAGE, BANDAR LAMPUNG IN 2021 xiii + 101 page + 12 table + 5 picture + 9 attachment

ABSTRAK

According to WHO, the number of hemorrhoids in the world in 2014 reached more than 230 million people and is estimated to increase to 350 million people by 2030. According to data from the Ministry of Health in 2015 the prevalence of hemorrhoids in Indonesia is at least 5.7% of the total population or about 10 million people. The incidence of hemorrhoids tends to increase with age, the incidence is higher in someone aged 20-50 years. This is because the elderly often experience constipation resulting in excessive emphasis on the hemodialysis plexus due to the process of straining. Hemorrhoids cause itching, pain, and often cause bright red bleeding, leading to prolapse during defecation. The purpose of writing this final report is to provide an overview of nursing care for the need for elimination of Alvi in hemorrhoidal patients. The method that the author uses is to use a nursing care approach that was carried out on February 15-20, 2021 for tn.s's family members in the Bayur village. The results of the assessment obtained were difficult, hard, straining and bleeding during defecation, so that the diagnosis that emerged was constipation related to the inability of the family to recognize hemorrhoid problems. The intervention planned was management of faecal elimination. Implementation carried out on families and patients is health education about hemorrhoids, demonstration of changing the client's lifestyle with a high-fiber diet, increasing fluid intake and medical therapy. The results obtained after the treatment is that the patient and family can find out what hemorrhoids are, know a high-fiber diet, reduce straining during defecation. The conclusion of Tn.S's family nursing care for family members with hemorrhoids is that the problem is resolved as expected. It is expected that clients and families will pay more attention to health, maintain a healthy lifestyle and make maximum use of health service facilities.

Keywords: Hemorrhoids, Constipation, Family Nursing
Reading books: 14 (2000-2020)